

Modalitas Yosef Lede, S.H. dan Aurum Obe Titu Eki, S.Ars., M.Ars. Dalam Memenangkan Pilkada Kabupaten Kupang Tahun 2024

Oleh :

¹Doni Rifat Aleut, ²Frans B.R. Humau, ³Yonatan H.L.Lopo

¹Program Studi Ilmu Politik – Universitas Nusa Cendana

²Program Studi Ilmu Politik – Universitas Nusa Cendana

³Program Studi Ilmu Politik – Universitas Nusa Cendana

*Email Korespondensi: donialeut@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini membahas modalitas yang dimiliki oleh pasangan calon kepala daerah dalam memenangkan kontestasi pilkada. Secara khusus artikel ini membahas modalitas pasangan calon Yosef Lede dan Aurum Titu Eki dalam memenangkan pilkada Kabupaten Kupang 2024. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana modalitas bekerja dan berkontribusi pada kemenangan kandidat. Penelitian ini menggunakan teori modalitas menurut Pierre Bourdieu bahwa modal adalah relasi sosial dalam sebuah system pertukaran yang mempresentasikan dirinya sebagai sesuatu yang langka yang layak di cari dalam bentuk sosial tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif-analitik, dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menyebutkan dari lima (5) modal yang dimiliki oleh paslon yaitu modal sosial, politik, ekonomi, budaya dan simbolik, terdapat empat (4) modal yang mempengaruhi kemenangan paslon dalam meraih kemenangan pada Pilkada Kabupaten Kupang yaitu modal sosial, politik, budaya dan simbolik. Dalam modal sosial keduanya memiliki jaringan relasi dan interaksi sosial yang kuat dalam membentuk citra pemilih. Modal politik yang dimiliki pasangan calon yaitu dukungan partai politik, strategi kampanye dan penyusunan visi-misi. Modal budaya dimiliki oleh Aurum Obe Titu Eki yaitu berasal dari suku timor dan menganut Agama Kristen Protestan, yang merupakan mayoritas pemilih di kabupaten Kupang, dan terakhir adalah modal simbolik, yakni ketokohan yang dimiliki Yosef Lede, SH sebagai tokoh berpengalaman selama tiga (3) periode menjadi anggota legislatif, serta figur Ayub Titu Eki, yang merupakan Ayah Aurum Obe Titu Eki, S.Ars.,M.Ars, sekaligus mantan Bupati Kupang dua (2) periode. Studi ini menggambarkan keempat modal tersebut di atas sebagai faktor utama yang mengantarkan kemenangan kandidat dalam pilkada kabupaten kupang 2024.

Kata Kunci: Modalitas, Kontestasi, pilkada

ABSTRACT

This study discusses the modalities possessed by regional head candidate pairs in winning the regional election contest. Specifically, this article discusses the modalities of the candidate pair Yosef Lede and Aurum Titu Eki in winning the 2024 Kupang Regency election. This study aims to find out and describe in depth how modalities work and contribute to the victory of candidates. This study uses the modality theory according to Pierre Bourdieu that capital is a social relation in an exchange system that presents itself as something rare that is worth seeking in a certain social form. This study uses a qualitative approach with a descriptive-analytical approach, with data collection techniques through documentation studies and interviews. The results of this study state that of the five (5) capitals possessed by the candidate pairs, namely social, political, economic, cultural and symbolic capital, there are four (4) capitals that influence the victory of the candidate pairs in achieving victory in the Kupang Regency Election, namely social, political, cultural and symbolic capital. In social capital, both have a strong network of relationships and social interactions in shaping the image of voters. The political capital owned by the candidate pair is the support of political parties, campaign strategies and the preparation of visions and missions. Cultural capital is owned by Aurum Obe Titu Eki, who comes from the Timorese tribe and adheres to Protestant Christianity, which is the majority of voters in Kupang district, and finally is symbolic capital, namely the figure of Yosef Lede, SH as an experienced figure for three (3) periods as a legislative member, as well as the figure of Ayub Titu Eki, who is the father of Aurum Obe Titu Eki, S.Ars., M.Ars, as well as the former Regent of Kupang for two (2) pweriods. This study describes the four capitals

above as the main factors that led to the victory of the candidate in the 2024 Kupang district election.

Keywords: *Modality, Contestation, local election*

PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas bagaimana modalitas bekerja dan berkontribusi terhadap kemenangan kandidat dalam pilkada tahun 2024. Modalitas yang dimaksud di dalam penelitian ini tidak hanya modal politik, tetapi juga modal-modal lainnya yang juga berpengaruh terhadap kemenangan kandidat. Studi ini berangkat dari beberapa fenomena menarik yang terjadi dalam pilkada serentak tanggal 27 Nopember 2024. Pertama, hampir seluruh kandidat petahan di Nusa Tenggara Timur gagal terpilih kembali, kecuali pilkada Kabupaten Manggarai Barat. Fenomena ini menarik diulas mengingat petahana biasa memiliki keunggulan (*incumbency advantages*) yang tidak dimiliki oleh paslon lain. Kedua, banyak figur-figur muda berusia di bawah 40 tahun bahkan di bawah 30 tahun, secara fenomenal tampil sebagai pemenang pilkada, termasuk dalam pilkada Kabupaten Kupang yang dimenangkan oleh pasangan Yosef Lede dan Aurum Titu Eki. Secara resmi KPU Kabupaten Kupang menetapkan hasil pilkada yang diikuti oleh lima (5) pasangan calon sebagai berikut;

Tabel 1

Nomor urut, nama calon Bupati dan Wakil Bupati, Partai pengusung, perolehan suara dan persentase%

No.urut	Nama pasangan calon	Partai pengusung	Perolehan suara	Persentase%
1	Korin Masneno dan Silvester M. Banfatin(KORSA)	PDIP, PAN dan PBB	42.302	26,38%
2	Messerassi Ataupah dan Maria Nuban Saku(KEMESRAAN)	Nasdem, PKB, Perindo dan Demokrat	28.788	17,96%
3	Jerry Manafe dan Melianus Akulas(JELAS)	Golkar dan Hanura	41.796	26,07%
4	Yosef Lede dan Aurum O. Titu Eki(GEMOY)	Gerindra, PSI dan Gelora	55.375	34,54%
5	Melkisedek E. Buraen dan Robby G.J Manoh(MERAKYAT)	PPP, PKS, PKN dan Buruh	3.863	2,41%

Sumber data: <https://kab-kupang.kpu.go.id/blog/read/penetapan-hasil-pemilihan-bupati-dan-wakil-bupati-kupang-tahun-2024>.

Dari kelima pasangan calon tersebut hanya ada satu pasangan calon yang dinyatakan sebagai pemenang yaitu yang memperoleh jumlah suara memenuhi syarat atau mendapatkan suara terbanyak dari masyarakat. Secara politik, kandidat pemenang pasti memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh pasangan calon yang lain. Salah satu keunggulan tersebut disebut sebagai modalitas. Menurut Pierre Bourdieu yang merupakan seorang filsuf atau sosiolog dari Paris, Prancis (1986), dalam bukunya *The Forms of Capital* membedakan empat bentuk modal yakni modal ekonomi, modal budaya, modal social, modal simbolik. Dalam penelitian ini

peneliti menempatkan modal politik sebagai kombinasi antara modal sosial dan modal ekonomi. Secara konseptual kelima modal ini dapat mempengaruhi seorang kandidat dalam memperoleh dukungan dari masyarakat. Semakin besar akumulasi modal yang dimiliki maka semakin besar pula dukungan yang diperoleh. Sehingga pastinya para calon kepala daerah membutuhkan persiapan modalitas yang tepat sebagai strategi atau taktik yang perlu diperhatikan agar mampu memenangkan kontestasi politik. Asumsi utama penelitian ini adalah bahwa faktor utama pasangan Yosef Lede dan Aurym O. Titu Eki unggul dan menang dalam kontestasi politik adalah modalitas yang di miliki kedua pasangan, yang berupa latar belakang keluarga, latar belakang kepemimpinan pada pemerintahan dalam hal ini Yosef Lede yang merupakan anggota Legislatif sejak tahun 2009-2024, latar belakang kekuatan partai politik, kekuatan finansial(ekonomi), pendidikan, budaya atau kultur dan tidak terlepas dari sosok orang tua dalam hal ini Aurum O. Titu Eki yang ayahnya Ayub Titu Eki merupakan Mantan Bupati Kabupaten Kupang 2 periode sejak tahun 2009-2014 dan 2014-2019. Yang menarik dari kasus ini adalah Yosef Lede dan Aurum O. Titu Eki merupakan pendatang baru pada pemilihan Kepala Daerah dan baru pertama kali mencalonkan diri sebagai calon Kepala Daerah pada Pilkada serentak Tahun 2024 namun memenangkan Pilkada Kabupaten Kupang dan berhasil unggul di 11 kecamatan. Penelitian ini membahas mengenai modalitas Yosef Lede dan Aurum O. Titu Eki dalam memenangkan pilkada Kabupaten Kupang tahun 2024. Penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini baik secara fokus penelitian, tempat, teori yang digunakan dan calon yang akan diteliti. Penelitian ini akan memfokuskan kepada bagaimana modalitas yang digunakan oleh pasangan calon Yosef Lede dan Aurum O. Titu Eki yang bisa mengalahkan empat pasangan lawan. Penelitian ini mengambil studi kasus di Kabupaten Kupang dengan alasan bahwa Kabupaten Kupang memiliki satu calon baru yang mengalahkan calon petahan dan berhasil memenangkan Pilkada di Kabupaten Kupang. Calon pemenang di Kabupaten Kupang menarik untuk terus dikembangkan secara komprehensif karena kemenangan yang diperoleh pasangan Yosef Lede dan Aurum O. Titu Eki dalam Pilkada di Kabupaten Kupang diasumsikan karena memiliki modalitas dalam berpolitik yang sangat baik. Untuk itu penelitian ini bertujuan meneliti modal ekonomi, modal sosial, modal politik, modal budaya, dan modal simbolik yang digunakan oleh Yosef Lede dan Aurum Obe Titu Eki, dalam memenangkan Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Kupang dengan perolehan suara yang signifikan.

METODE

Berdasarkan pokok permasalahan yang di paparkan di awal, penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif, yaitu metode yang di gunakan untk mengumpulkan menyusun serta menganalisis hasil penelitian yang di bahas yaitu mengenai modalitas yang dimiliki Yosef Lede dan Aurum Obe Titu Eki dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Kupang tahun 2024. Dalam penelitian ini menggunakan metode dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memperoleh gambaran secara nyata tentang modalitas Yosef Lede dan Aurum Obe Titu Eki dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Kupang Tahun 2024. Adapun teknik pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan untuk memperoleh data mengenai peran modalitas di Pilkada Kabupaten Kupang. Peneliti melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan dengan teknik purposive, yakni informan yang mengetahui secara pasti topik permasalahan. Informan utama yang menjadi

objek dari penelitian ini yaitu, pasangan Yosef Lede dan Aurum O. Titu Eki, serta informan kunci lain yang relevan seperti tim sukses, partai politik, dan relawan. Sedangkan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari sumber-sumber informasi khusus dari karangan penulis, buku, media massa, dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan 5 modal yang di miliki oleh pasangan calon Yosef Lede dan Aurum Obe Titu Eki, terdapat modal-modal yang mempengaruhi kemenangan pasangan calon yaitu sebagai berikut:

1. Yosef Lede

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dari 5 modal yang ada, terdapat 3 modal yang sangat berpengaruh yaitu modal sosial, modal simbolik dan modal politik. Keberhasilan Yosef Lede dalam membangun dukungan dan kepercayaan masyarakat sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan modal sosialnya.

Modal sosial, Yosef Lede membangun interaksi dan hubungan relasi sosial dengan masyarakat dan membentuk jaringan kelembagaan yang kokoh dan solid, menjadi landasan penting yang digunakan Yosef Lede untuk membangun basis dukungan politik. Kemampuan Yosef Lede untuk menjalin interaksi dan hubungan relasi sosial yang erat dengan masyarakat menunjukkan penguasaan modal sosial dalam bentuk hubungan interpersonal. Partisipasi aktif dalam acara adat, pernikahan, dan kegiatan masyarakat lainnya menegaskan keberadaannya di tengah komunitas. Hal ini menciptakan kesan bahwa Yosef Lede bukan hanya seorang politisi, tetapi juga bagian integral yang tidak berjarak dari masyarakat. Kedekatan ini menjadi salah satu strategi efektif dalam membangun kepercayaan publik atau jika dikonversi dalam modal sosial, Yosef lede memanfaatkan jaringan relasi dan interaksi sosial sebagai senjata ampuh untuk memenangkan Pilkada karena jaringan relasi dan interaksi sosial yang sudah dibangun sejak lama dan bukan dalam waktu singkat di saat ajang Pilkada .

Modal politik yang di miliki dalam memenangkan pilkada kabupaten kupang adalah dukungan partai politik strategi kampanye, dan penyusunan Visi-misi .

Dukungan partai terutama dari partai Gerindra sebagai partai penguasa di level pusat cukup berpengaruh terhadap kemenangan kandidat. Selanjutnya penguatan kerja mesin partai mulai dari kabupaten , kecamatan hingga tingkat desa, selain itu dalam pimpinan partai Yosef Lede menduduki jabatan strategis yaitu sebagai wakil ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Kupang. Strategi kampanye dilakukan dengan strategi kampanye *door too door* dengan membangun komunikasi politik guna memperkuat kemenangan. Penyusunan visi-misi disusun berdasarkan apa masalah-masalah yang ada di tengah masyarakat. Jika di hubungkan dengan modal politik, bahwa Yosef Lede memanfaatkan Partai sebagai wadah untuk membentuk serta mendorongnya untuk maju bertarung dan memanfaatkan strategi kampanye serta visi-misi sebagai senjata ampuh dalam meraih kemenangan.dengan kata lain kinerja mesin politik partai juga berperan besar memenangkan kandidat.

Modal simbolik dimiliki Yosef Lede dalam pencalonannya sebagai calon Bupati Kabupaten Kupang menyoroti pentingnya rekam jejak dalam meraih kepercayaan masyarakat. Rekam Jejak

kehidupan dan pengalaman politik serta jabatan Strategis sebagai anggota DPRD di Kabupaten Kupang selama tiga periode (2009-2024) dan pernah menjadi ketua DPRD Kabupaten Kupang 2014-2019. Dalam jabatannya, ia membawa perubahan penting, seperti, memperhatikan masyarakat dalam hal ini pembangunan infrastruktur dan peningkatan ekonomi rakyat dan lainnya. Pengaruh ketokohan di tengah masyarakat serta rekam jejaknya sebagai pemimpin yang tegas, menunjukkan transformasi karakter yang dihargai masyarakat. Pengalaman politik dan kedekatannya dengan masyarakat menjadikannya tokoh yang dipercaya untuk membawa perubahan. Masyarakat lebih tergerak oleh kepribadian dan rekam jejak Yosef Lede. Dalam modal simbolik jika dilihat dari rekam jejak, Yosef Lede memanfaatkan jabatannya sebagai investasi politik jangka panjang hingga tahun 2024, Yosef Lede merasa bahwa investasinya sudah cukup besar dan hingga beliau memanfaatkannya melalui kontestasi Pilkada dan dibuktikan bahwa rekam jejak sangat mempengaruhi hasil pilkada yang terbukti melalui kemenganya dalam pilkada.

2. Aurum Obe Titu Eki

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dari lima (5) modal yang ada, terdapat 3 modal yang sangat berpengaruh yaitu modal sosial, modal simbolik dan modal politik. Keberhasilan Aurum Obe Titu Eki dalam membangun dukungan dan kepercayaan masyarakat sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan modal sosialnya. **Modal budaya**, modal ini berkaitan dengan nilai-nilai budaya seperti simbol adat, suku, dan kepercayaan. Aurum Obe Titu Eki merupakan Putri asli Kabupaten Kupang yang lahir dari Suku Timor dan menganut kepercayaan Agama Kristen Protestan. Di tengah masyarakat kabupaten Kupang yang merupakan mayoritas Suku Timor dan menganut kepercayaan Agama Kristen Protestan Aurum Obe Titu Eki memanfaatkan modal Budaya untuk memenangkan Pilkada Kabupaten Kupang.

Modal politik, adalah modal yang berkaitan dengan dukungan partai dan strategi kampanye. Dukungan partai solidaritas Indonesia (PSI) yang di berikan kepada calon wakil Aurum Obe Titu Eki sangat besar yang di lakukan melalui kerja mesin partai dan dorongan partai kepada calon, sehingga Aurum Obe Titu Eki terus melangkah demi memperoleh tujuan kemenangan. Selain itu strategi kampanye *door to door* membantu Aurum Obe Titu Eki untuk di kenal lebih dalam oleh masyarakat melalui cara berkomunikasi, etika sopan santun dan tata karma. Dalam modal ini Aurum Obe Titu Eki memanfaatkan dukungan Partai dan strategi kampanye untuk memenangkan kontestasi Pilkada.

Modal simbolik tidak terlepas dari rekam jejak orang Tua atau peran keluarga dalam masyarakat. Orang Tua/Ayahnya yang merupakan mantan Bupati 2 periode sangat mempengaruhi kemengan Putrinya dalam memenangkan pilkada karena perilaku baik dan rekam jejak yang ditanam Ayub Titu Eki Selama menjabat sebagai Bupati 2 periode itu yang dikenal masyarakat. Selain itu peran Marga Titu Eki di kalangan masyarakat Fatuleu dan Takari cukup berpengaruh. Oleh karena itu Penulis melihat bahwa secara khusus untuk Aurum Titu Eki modal ini pengaruhnya sangat menonjol, karena Aurum Obe Titu Eki memanfaatkan modal ini dengan baik walaupun usianya masih sangat muda.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai modalitas Yosef Lede dan Aurum Obe Titu Eki dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Kupang tahun 2024, Peneliti menyimpulkan bahwa: **Modal Politik**, dalam modal ini Yosef Lede dan Aurum Obe Titu Eki memiliki sumber daya politik berupa pengalaman yang di miliki Yosef Lede yang menjabat sebagai anggota DPRD selama 3 periode, dukungan yang di berikan partai Gerindra dan PSI sebagai partai Pengusung dan juga partai Gelora sebagai partai Koalisi, Penyusunan visi misi, dan strategi kampanye *door-to-door*. **Modal Sosial**, dalam modal ini Yosef Lede dan Aurum Obe Titu Eki mendapatkan perhatian dari masyarakat sebagai tokoh berpengaruh dalam Relasi kuat dengan komunitas dan keluarga, serta partisipasinya dalam acara-acara masyarakat, memperkuat posisinya mereka sebagai pemimpin yang dicintai. **Modal Ekonomi**, dalam modal ini Yosef Lede dan Aurum Obe Titu Eki memiliki modal Dana kampanye sekitar 5.194.000.000 lima miliar seratus sembilan puluh empat juta rupiah, dari biaya tersebut yang di keluarkan Yosef Lede sebesar 5 miliar rupiah yang bersumber dari tabungan sendiri, dan biaya yang di keluarkan Aurum Obe Titu Eki 194 juta rupiah yang bersumber dari tabungan Ibu kandungnya sendiri, sehingga dana ini memungkinkan mereka untuk menjalankan kampanye dengan baik dan mendatangi masyarakat secara langsung. **Modal Budaya**, dalam modal ini Yosef Lede dan Aurum Obe Titu Eki menggunakan Partisipasinya mereka dalam acara adat masyarakat yang menunjukkan komitmennya mereka terhadap budaya dan menciptakan kesan positif di mata masyarakat selain itu Suku dan kepercayaan menjadi satu pilar utama untuk memperoleh kemenangan. **Modal Simbolik**, menekankan pada Rekam jejak kehidupan Yosef Lede yang memiliki jabatan jabatan strategis pada masa kehidupannya di Kursi DPRD Kabupaten Kupang. Dan Aurum Obe Titu Eki memanfaatkan kepemilikan marga menjadi simbol kepercayaan dan nilai jual tinggi sebagai pemimpin. Sehingga Rekam Jejak dan kepemilikan marga menjadi salah satu pilar utama untuk mereka meraih kemenanga

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Mohammad (2012) *Agen dan Struktur Dalam Pandangan Pierre Bourdieu*. Surabaya: Dosen Departemen Antropoligi FISIP UNAIR.
- Alwi, Hasan. 1990. *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Seri ILDEP. Yogyakarta: Penerbit
- Halim, Abd (2004) *Politik Lokal "Pola, Aktor, dan Alur Dramatikalnya"*. Yogyakarta: LP2B.
- Hussain, Rusila Bee
- Hasibun, Irwansyah dan Wahono (2004) *Kekuatan Terabaikan Modal-modal Sosial di Kutai Barat*. Bogor: Lenteng.
- Inayah (2012) *Peranan Modal Sosial Dalam Pembangunan*. Semarang : Staf Pengajar Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang.
- Kanisius. Bourdieu, "The Forms Of Capital" Dalam J.G Richarson (Ed) *Handbook Of Theory And For The Sosiology Of Education*, 1986:6-7)
- Labolo, Muhamad, 2006. *Memahami Ilmu Pemerintahan*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persad
- Mohammad (2013) *Habitus Menilai Transformasi Diri Dari Perspektif Sosiologi*. Fakultas Sastera Sains Sosial Universitas Malaya
- Sugiyono(2011) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi(mixed methods)*. Alfabeta, Bandung.
- Anggara, DI. 2019. "Kajian Umum Pilkada." *Africa's potential for the ecological intensification of agriculture* 53(9): 1689–99.
- Ariana. 2020. "Peran Elit Lokal Terhadap Kemenangan Kandidat Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 7(2): 408–20.
- Azhar, Muhammad Ali. 2014. "Modalitas Dalam Keterpilihan Kandidat Pada Pemilu Legislatif 2014." *Ocs.Unud.Ac.Id*: 1–10.
- Baharuddin, Tawakkal. 2017. "MODALITAS DALAM PILKADA: Bupati Perempuan Pertama Di Sulawesi Selatan." (May 2017): 128.
- Darmawan, Ferry. 2018. "Modalitas Visual Komunikasi Politik Iklan Pilkada Kota Bandung 2018." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 11(1): 56–65.
- Dikriansyah, Fikri. 2018. "Kemenangan Petahana Dalam Kontestasi Pilkada Serentak 2018: Ditinjau Dari Perspektif Powercube." *Biomass Chem Eng* 3(2).
- Grendy A. A. Saweho, Agustinus B. Pati, Franky Rengkung. 2016 "Calon Tunggal dan Pilkada" journal.unsrat.
- Irsat. 2018. "Peran Modal Dalam Pemasaran Politik Syamsari Kitta Dan Achmad Daeng Se're Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Takalar Tahun 2017." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689– 99.
- Jurdi, Syarifuddin. 2021. "Pencalonan Kepala Daerah Pada Pemilihan Serentak 2020 Di Sulawesi Selatan." *Jurnal Politik Profetik* 9(1): 23.
- Patel. 2019. "Pemilihan Umum Dan Partai Politik." : 9–25
- Selfiani, Selfiani, Mayong Maman, and Usman Usman. 2021. "Pertarungan Simbolik Dalam Slogan Pilkada Sulawesi Selatan Tahun 2020: Suatu Tinjauan Analisis Wacana Kritis

Pierre Boudieu. " Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 17(2): 146–58.

Token, Frans Bapa. 2019. "MODALITAS SOSIAL POLITIK : Studi Kasus Kemenangan Ferdinandus Mazmur (FM) Pada Pemilu Legislatif di Dapil V Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019." *Warta Governare: Jurnal Pemerintahan* 1(2): 181–98.

Wanta, Resky Brando. 2018. "Modalitas Dan Strategi Kandidat Pada Pilkada Mitra 2018." *Biomass Chem Eng* 3(2).

Avrando, Anton. 2024. KPU Tetapkan Yos Lede dan Aurum Obe Titu Eki sebagai pemenang pilkada Kabupaten Kupang 2024. <https://fokusnusatenggara.com/politik/kpu-tetapkan-pasangan-yosef-lede-aurum-obe-titu-eki-sebagai-pemenang-pilkada-kabupaten-kupang-2024/>

KPU. 2024. Penetapan hasil pemilihan Bupati dan wakil Bupati kabupaten kupang tahun 2024. <https://kab-kupang.kpu.go.id/blog/read/penetapan-hasil-pemilihan-bupati-dan-wakil-bupati-kupang-tahun-2024>

Simon Selly. 2024. Daftar lengkap perolehan suara dan pemenang Pilkada di NTT tahun 2024. <https://www.detik.com/bali/pilkada/d-7680632/daftar-lengkap-perolehan-suara-dan-pemenang-pilkada-2024-di-ntt>

Yohanes, Edy. 2025. Yos Lede dan Aurum Titu Eki Resmi di tetapkan KPU sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kupang. <https://kupang.tribunnews.com/2025/01/09/yos-lede-dan-aurum-titu-eki-resmi-ditetapkan-kpu-sebagai-bupati-dan-wakil-bupati-kupang>.